

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dilihat dari lingkup masalah dan tujuan yang akan dicapai, maka tipe penelitian ini adalah survey deskriptif, yaitu menggambarkan fakta-fakta yang ada untuk mengemukakan kondisi dari gejala-gejala secara lengkap tentang objek yang diteliti. Penulis menggunakan analisis data kuantitatif, sehingga fakta yang terjadi dilapangan dapat dijelaskan sebagaimana mestinya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjadikan teori sebagai bingkai kerja dari keseluruhan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan memiliki tugas dan fungsi meningkatkan produksi padi sebagai salah satu cara memperkuat ketahanan pangan daerah.

C. Populasi dan Sampel

Sehubung dengan permasalahan penelitian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan, Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan, Pegawai Seksi Produksi Tanaman Pangan, Masyarakat Petani Padi Sawah dan Ladang, sebagai sumber informasi untuk menjadi jelasnya yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.I Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan	1	1	100%
2	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	1	1	100%
3	Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan	1	1	100%
4	Pegawai Seksi Produksi Tanaman Pangan	5	5	100%
5	Masyarakat Petani Padi Sawah	46	10	22%
6	Masyarakat Petani Padi Ladang	14	14	100%
Jumlah		68	32	100%

D. Teknik Penarikan Sampel

Berdasarkan pertimbangan masalah dan tujuan penelitian maka untuk mendapatkan data valid dan objektif, maka menetapkan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan, Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan, Pegawai Seksi Produksi Tanaman Pangan, Masyarakat Petani Padi Ladang sebagai sampel dengan teknik sensus dan Masyarakat Petani Sawah penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

E. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dalam hal ini adalah tanggapan langsung dari kuesioner dan wawancara terhadap sampel penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dari pihak yang kedua yang berupa keterangan-keterangan yang relevan yang dapat menunjang objek penelitian ini meliputi:

1. Keadaan geografis Kabupaten Pelalawan
2. Struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan,
3. Data Kelompok Tani Padi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung, yang dilakukan dengan cara:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data faktual terhadap masalah-masalah yang dihadapi berkaitan dengan penelitian, dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek studi yang telah ditetapkan. Dengan demikian observasi yang dilakukan dapat diambil pandangan awal penulis mengenai kondisi yang ada dilapangan.
- b. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang mengacu pada pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data atau hasil untuk mendukung pengambilan kesimpulan penelitian.
- c. Kuesioner yaitu dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden dengan maksud agar memperoleh keterangan berdasarkan pilihan alternatif jawaban yang ada. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh pernyataan tertulis

yang diberikan responden sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan sifatnya jawaban tertutup, sehingga belum bisa dibuat kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh dari lokasi penelitian, selanjutnya data-data tersebut dikelompokkan menurut kualifikasi data, kemudian dilakukan perhitungan kuantitatif untuk selanjutnya dibandingkan dengan referensi yang ada dan selanjutnya dilakukan analisa dalam bentuk uraian secara jelas dan singkat.

H. Jadwal Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2018. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2 Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke 2018																				
		Feb				Mar				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan penyusunan UP		x	x	x	x																
2	Seminar UP						x															
3	Revisi UP							x	x													
4	Revisi Kuisisioner									x	x	x										
5	Rekomendasi Survei												x	x								
6	Survei Lapangan													x	x	x						
7	Analisis data													x								
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)															x	x					
9	Konsultasi Revisi Skripsi															x						
10	Ujian Konferehensif Skripsi																	x	x			
11	Revisi Skripsi																	x	x			
12	Penggandaan Skripsi																		x	x		